BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang dilaksanakan penulis di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sub Bagian Keuangan serta berdasarkan hasil dari pembahasan penulis dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hasil tersebut sebagai berikut :

1. Prosedur pengelolaan keuangan berawal dari pembuatan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) oleh Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) dan dilanjutkan dengan pembuatan Surat Perintah Membayar yang ditanda tangani oleh PA (Kepala Dinas). SPM yang telah ditanda tangani oelh PA disampaikan ke Biro Keuangan untuk menerbitkan SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana). SP2D yang terbit disampaikan ke Bendaharan Pengeluaran (BP) untuk di register dan dikeluarkan cek.
2. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) adalah aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektifitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efesiensi, ekonomis, efektif, transaparan, akuntabel dan auditable.

3. Prosedur penatausahaan anggaran di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provisin Jawa Barat dengan menggunakan SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) telah sesuai dengan Permendagri No. 13 tahun 2006 yang dimulai dengan disusunnya Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD, penerbitan SPD, Pembuatan SPP dan SPM, Penerbitan SP2D dan Pencairan SP2D.

4.2 Saran

Setelah melaksanakan Kerja Praktek di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat, penulis dapat memberikan saran bahwa prosedur pengelolaan keuangan daerah telah baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perlatan kantor yang baik juga menunjang dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah, oleh karena itu saya harap agar semua peralatan kantor yang mendukung dalam pengelolaan keuangan dapat dirawat dan diperhatikan sebaik-baiknya, lebih bagus lagi apabila peralatan tersebut ditambah agar pengelolaan anggaran bias lebih optimal.

Dalam melakukan pengelolaan atau pentausahaan anggaran diharapkan kerjasama yang lebih baik lagi agar tidak ada kesalahan dalam pencatatan ataupun pelaporan serta penginputan data ke sistem.